



Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo

Musdah Mulya¹, Jhony Hendra², Desy Tri Susanti³, Ikhsan Maulana⁴, Zulqoidi R. Habibie⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, Indonesia

Jl. Rang Kayo Hitam, Cadika, Kabupaten Bungo, Jambi 37211, Indonesia

Email: musdahmulya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi pada 4-5 Maret 2024 tentang pembelajaran *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo. Hasil observasi menunjukkan kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi *passing* bawah bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyampaian materi tersebut dengan pendekatan kualitatif fenomenologi, melibatkan 1 kepala sekolah, 1 guru PJOK, dan 6 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai, persiapan guru yang komprehensif, dan evaluasi melalui observasi serta ujian praktik. Namun, masih ada kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada materi *passing* bawah bola voli.

Kata Kunci: Bola Voli, *Passing* Bawah, Pembelajaran PJOK

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu dari kebutuhan jasmani yang penting bagi manusia (Sudibyo & Nugroho, 2020). Di Indonesia, pendidikan olahraga berfungsi untuk membentuk individu yang sehat, cerdas, dan memiliki sikap sportif. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas emosi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan, yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Jumadi, 2023). Salah satu materi pelajaran yang dipelajari dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar yaitu olahraga bola besar pada materi *passing* bawah bola voli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar.

Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregu

untuk dimainkan di lapangan sendiri, disamping itu juga *passing* bawah sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash (Marzuki & Setyawan, 2023). *Passing* bawah merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bola voli, maka *passing* mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain (Santana, 2022). *Passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan (Maulidin & Adawiyah, 2023). Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola dengan menggunakan kedua bagian tangan, yakni perkenaan bola kepada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya yang dimainkan di area lapangan sendiri atau sebagai awalan untuk melakukan serangan. Gerakan *passing* bawah bolavoli seperti melakukan ayunan kedua lengan dan dorongan bola dan pengembalian bola selalu menggunakan lengan atau tangan, sehingga kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dengan bantuan penglihatan sangat menentukan efektifnya hasil pengembalian bola yang dilakukan melalui gerakan *passing* bawah (Putra et al., 2024).

Berdasarkan observasi pada pembelajaran *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo terlihat bawah dalam pembelajaran terlihat peserta didik cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, keterbatasan memahami aturan teknik *passing* bawah yang benar baik dari posisi tangan, perkenaan dengan bola, koordinasi gerakan tangan, posisi tubuh dan secara keseluruhan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teknik *passing* bawah. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, sehingga potensi mereka tidak dapat berkembang maksimal.

Untuk mengatasi masalah ini, seorang guru harus mampu melihat secara komprehensif kemampuan dari tiap individu supaya pembelajaran yang kita sampaikan dimengerti dan dipahami oleh siswa (Kusnadi & Gani, 2020). Peran guru dalam proses pembelajaran adalah mengarahkan siswa untuk aktif memperoleh informasi lingkungannya (Sahabuddin et al., 2020). Selain itu, modifikasi dalam metode pengajaran dan penggunaan permainan edukatif dapat membantu siswa lebih memahami aturan dan teknik dasar *passing* bawah dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menguji sejauh mana pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fenomenologi untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara mendalam dari perspektif subjektif dan kontekstual. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan proses implementasi pembelajaran PJOK pada materi *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo faktor-faktor dan dampak yang terkait. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dan keragaman dari pengalaman manusia, serta menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi fenomenologi yang diteliti (Arikunto, 2020). Subjek penelitian meliputi guru PJOK, kepala sekolah, enam orang siswa kelas 3, 4, dan 5 yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari Guru PJOK. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menangkap kondisi lapangan secara langsung dan memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang proses pembelajaran. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali informasi mendalam dari responden, sedangkan dokumentasi mencakup catatan peristiwa, dokumen kebijakan, dan laporan kinerja untuk memberikan konteks tambahan dan memperkuat temuan dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013).

Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu memverifikasi data dengan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kredibilitas data. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data membantu menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan bagan untuk mempermudah pemahaman, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan memastikan bahwa kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan narasi yang komprehensif dan akurat mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pada tahap persiapan dalam pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo menerangkan bahwa, persiapan pembelajaran merupakan aspek

sangat penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran. Proses persiapan melibatkan beberapa langkah penting yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi peserta didik. Prosedur yang sistematis dan terstruktur, prosedur ini dimulai dari guru yang kompeten di bidangnya, memiliki tanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, penyediaan buku panduan yang berisi informasi detail tentang pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli. Buku panduan merupakan referensi utama yang membantu guru dalam menyusun materi ajar dan memastikan bahwa semua aspek teknik diajarkan dengan benar dan sesuai standar.

Selain buku panduan, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga disiapkan secara menyeluruh. RPP adalah dokumen yang merinci langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, mulai dari tujuan pembelajaran, metode pengajaran, hingga penilaian. Dalam konteks teknik *passing* bawah bola voli, RPP mencakup perencanaan materi teori yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar *passing* bawah, teknik yang benar, dan cara mengoreksi kesalahan. RPP juga mengatur jadwal dan alokasi waktu untuk praktik langsung untuk memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teknik yang telah diajarkan. Fasilitas yang disediakan di sekolah juga menjadi bagian integral dari persiapan pembelajaran. Kepala Sekolah menekankan bahwa fasilitas yang ada di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo dinilai cukup memadai untuk mendukung pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli. Lapangan yang digunakan untuk latihan memiliki ukuran dan kondisi yang sesuai untuk pembelajaran, dan memungkinkan siswa untuk berlatih dengan ruang yang memadai dan tanpa gangguan. Bola voli yang disediakan dalam jumlah yang cukup dan dalam kondisi baik memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar secara efektif tanpa kendala berarti. Netting atau jaring bola voli yang merupakan bagian penting dari peralatan, juga tersedia dan dalam kondisi bagus. Net ini memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran *passing* bawah dengan cara yang mendekati situasi permainan nyata. Kualitas net yang baik membantu siswa untuk merasakan sensasi bermain voli yang sebenarnya dan belajar dengan cara yang lebih realistis.

Secara keseluruhan, persiapan pembelajaran teknik *passing* bawah di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo menunjukkan pendekatan yang terencana dan terorganisir dengan baik. Dengan adanya buku panduan, RPP yang terperinci, serta fasilitas dan peralatan yang memadai, proses pengajaran dapat dilakukan dengan efektif. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Bagaimana prosedur yang Bapak terapkan untuk memastikan kesiapan guru PJOK dalam mengajar materi teknik <i>passing</i> bawah bola voli?	Ada tahapannya, yang jelas ada guru PJOK, ada bukupanduan, ada RPP, dan ada alat bantu lainnya.	
2	Apakah sekolah telah menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk mendukung pembelajaran teknik <i>passing</i> bawah? Jika ya, dapatkah Bapak menjelaskan secara rinci?	Alhamdulillah di sekolah kami ini, fasilitas sudah cukup memadai, lapangannya ada, bola voli lengkap, nettingnya ada juga	

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Guru PJOK

No	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Bagaimana Anda merencanakan dan mempersiapkan materi pembelajaran teknik <i>passing</i> bawah bola voli?	Yang pastinya saya menyiapkan modul ajar, serta peralatan danperlengkapan pendukung permainan bola voli	
2	Apakah Anda mengikuti pelatihan atau workshop terkait teknik <i>passing</i> bawah? Jika ya, bagaimana penerapannya dalam pembelajaran?	Untuk pelatihan ya, tapi workshop tidak, namun karena sudah ada Youtube maka saya sering belajar dari teknik <i>passing</i> bawah yang diajarkan di Youtube	
3	Apa saja media dan alat bantu yang Anda gunakan dalam mengajarkan teknik <i>passing</i> bawah?	Yang paling utama adalah bola voli sebanyak mungkin, tujuannya agar siswa dapat berlatih secara berpasangan, selain itu juga menggunakan net, serta peluit untuk mengarahkan siswa	



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa



Gambar 2. Tahap Persiapan Pembelajaran Teknik *Passing* Bawah Bola Voli

Berdasarkan wawancara guru pada tahap pelaksanaan dalam pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo menerangkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis. Di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo, guru menerapkan metode latihan berpasangan dalam mengajarkan teknik *passing* bawah bola voli. Metode ini dipilih karena dianggap efektif dalam memfasilitasi interaksi langsung antara siswa, memungkinkan mereka untuk belajar bersama dan saling memberikan umpan balik.

Pada awal setiap sesi pembelajaran, guru memulai dengan memberikan materi teori mengenai teknik *passing* bawah bola voli. Materi ini mencakup penjelasan tentang prinsip dasar teknik *passing* bawah yang mencakup posisi tubuh yang benar, perkenaan dengan bola, teknik pergerakan tangan yang tepat dan cara posisi tubuh yang benar. Penjelasan teori ini sangat penting karena memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan sebelum siswa mempraktikkan teknik tersebut. Guru menjelaskan dengan rinci setiap langkah teknik, menggunakan visualisasi dan demonstrasi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami konsep yang diajarkan.

Setelah materi teori selesai, proses belajar berlanjut ke tahap praktik. Pada tahap ini, siswa dibagi berpasangan untuk melakukan pembelajaran teknik *passing* bawah. Metode pembelajaran berpasangan dipilih karena memberikan beberapa keuntungan penting. Pertama, siswa dapat langsung mempraktikkan teknik yang telah mereka pelajari dengan teman sekelas mereka. Kedua, latihan berpasangan memungkinkan siswa untuk saling memberikan umpan balik secara langsung, yang sangat berharga dalam proses pembelajaran. Ketika siswa berlatih bersama, mereka dapat membantu

satu sama lain memperbaiki teknik mereka, mempercepat proses pemahaman, dan memperkuat keterampilan yang telah diajarkan.

Selama praktik, guru aktif mengamati siswa untuk menilai bagaimana mereka menerapkan teknik yang telah diajarkan. Observasi ini penting untuk memastikan bahwa teknik dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Guru memberikan umpan balik yang spesifik kepada setiap siswa atau pasangan siswa, menyoroti area yang perlu perbaikan dan memberikan saran untuk memperbaiki teknik mereka. Umpan balik yang diberikan mencakup koreksi teknik, penjelasan tambahan, dan motivasi untuk mendorong siswa agar terus belajar dalam meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, guru juga menggunakan berbagai alat bantu untuk membantu siswa dalam proses praktik. Misalnya, bola voli yang disediakan dalam jumlah yang cukup memungkinkan setiap siswa berlatih tanpa harus menunggu giliran terlalu lama. Netting atau jaring bola voli yang berkualitas juga memainkan peran penting, karena memberikan kondisi yang mendekati permainan asli, sehingga siswa dapat belajar dalam situasi yang lebih realistis.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran teknik *passing* bawah di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada hasil. Dengan persiapan yang matang, metode pengajaran yang efektif, dan dukungan yang memadai dari pihak sekolah, siswa memiliki kesempatan yang optimal untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam belajar bola voli. Pengalaman belajar yang positif ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dalam olahraga ini, serta memberikan dasar yang kuat untuk keterampilan bola voli mereka di masa depan. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan siswa

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Kelas III	Kelas III	Kelas IV	Kelas IV	Kelas V	Kelas V
1	Apakah Anda merasa telah dipersiapkan dengan baik untuk mempelajari teknik <i>passing</i> bawah bola voli?	Sudah baik	Baik	Ya	Tidak	Siap	Sangat baik
2	Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan dan demonstrasi yang diberikan oleh guru PJOK mengenai teknik <i>passing</i> bawah?	Baik	Baik	Seru	Tidak seru	Baik	Baik
3	Apakah anda merasa mendapatkan cukup waktu dan bimbingan untuk berlatih teknik <i>passing</i> bawah?	Kurang menyenangkan	Tidak cukup	Kurang	Tidak	Tidak cukup	Kurang
4	Bagaimana anda menindak lanjuti hasil evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran dimasa depan?	-	Kita harus seru dalam pembelajaran	Belajar	Melestarikan	Cukup belajar	Melestarikan



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

Berdasarkan wawancara guru pada tahap evaluasi dalam pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo menerangkan bahwa, evaluasi merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, memainkan peran sentral dalam menilai efektivitas metode pengajaran dan kemajuan siswa. Evaluasi yang baik tidak hanya menilai hasil belajar siswa tetapi juga membantu dalam perbaikan dan pengembangan strategi pengajaran. Di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh, sesuai dengan praktik yang diterapkan oleh guru. Guru melakukan evaluasi pemahaman dan keterampilan siswa dengan menggunakan permainan bola voli sebagai alat ukur utama. Pendekatan ini dianggap sangat efektif karena memungkinkan siswa untuk menerapkan teknik *passing* bawah dalam situasi nyata, dimana mereka harus beradaptasi dengan dinamika permainan dan bekerjasama dengan teman sekelas. Teknik *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli

tidak hanya menilai keterampilan teknis siswa tetapi juga memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan mereka dalam konteks permainan yang sebenarnya. Selama pembelajaran, guru aktif mengamati dan menilai bagaimana siswa menerapkan teknik *passing* bawah yang telah diajarkan. Observasi ini mencakup evaluasi terhadap teknik yang diterapkan seperti; posisi tubuh, perkenaan bola, koordinasi gerakan tangan, dan posisi tubuh. Penilaian yang dilakukan selama pembelajaran memberikan informasi berharga tentang kekuatan dan kelemahan setiap siswa dalam konteks yang lebih dinamis dan realistis.

Umpan balik yang diberikan oleh guru dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Umpan balik individu bertujuan untuk memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa mengenai area yang perlu diperbaiki dan memberikan saran yang spesifik untuk meningkatkan teknik *passing* bawah. Sementara itu, umpan balik kelompok memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman dan kesalahan teman-teman mereka, serta memahami bagaimana mereka dapat bekerjasama untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan memberikan umpan balik, guru membantu siswa memahami kelemahan mereka dan merumuskan strategi untuk memperbaikinya. Guru juga melakukan remedial untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Remedial dilakukan untuk memberikan kesempatan tambahan kepada siswa yang mungkin belum mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan. Selama sesi remedial, guru memberikan bimbingan lebih intensif dan latihan tambahan untuk membantu siswa memperbaiki teknik mereka dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Remedial ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka dalam teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli secara keseluruhan.

Proses evaluasi ini, komunikasi antara peran guru, siswa, dan kepala sekolah sangat diharapkan. Guru secara rutin berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk melaporkan hasil evaluasi dan mendiskusikan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Diskusi ini membantu memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan bahwa tindakan perbaikan yang diambil didasarkan pada data dan umpan balik yang akurat. Selain itu, komunikasi dengan siswa juga membantu memastikan bahwa mereka memahami umpan balik yang diberikan dan memahami langkah-langkah apa yang perlu mereka ambil untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada hasil. Dengan meninjau kegiatan pembelajaran secara berkala, menangani keluhan dari guru dan siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan remedial, sekolah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Evaluasi yang dilakukan dengan cara ini tidak hanya memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan tetapi juga mendukung perkembangan berkelanjutan dari proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah.



Gambar 4. Tahap Evaluasi Pembelajaran Teknik *Passing* Bawah Bola Voli

Pembahasan

Penelitian tentang analisis pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil yang ditemukan berhubungan erat dengan tujuan yang diuraikan di bagian pendahuluan, yaitu untuk menilai efektivitas metode pengajaran serta kemajuan keterampilan siswa. Temuan menunjukkan bahwa persiapan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang komprehensif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa. Tahap persiapan, pemilihan guru yang kompeten, penyediaan buku panduan, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan modul ajar berperan penting dalam memastikan bahwa siswa memperoleh pengajaran yang sesuai standar serta fasilitas yang memadai seperti; lapangan dan peralatan bola voli juga mendukung kelancaran praktik siswa. Pada tahap pelaksanaan, metode latihan berpasangan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa karena memungkinkan interaksi langsung dan umpan balik antar teman sebaya, sesuai dengan teori

pembelajaran sosial. Selain itu, observasi guru selama praktik membantu dalam memberikan koreksi teknik yang spesifik dan konstruktif. Meski demikian, keterbatasan waktu latihan menghambat siswa dalam mengasah keterampilan secara lebih mendalam, menunjukkan perlunya penambahan alokasi waktu untuk latihan intensif.

Evaluasi dilakukan melalui permainan bola voli, sesuai dengan teori evaluasi autentik yang memungkinkan penilaian siswa dalam situasi praktis. Umpan balik individu dan kelompok diberikan untuk memperbaiki keterampilan, didukung dengan sesi remedial bagi siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Namun, keterbatasan waktu penelitian, jumlah subjek, serta fasilitas yang tersedia menjadi kendala dalam generalisasi hasil. Untuk penelitian mendatang, disarankan memperpanjang durasi, melibatkan lebih banyak subjek, serta memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi.

Hasil penelitian relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya persiapan terstruktur dan evaluasi formatif dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah bagi siswa. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran yang terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah bagi siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Bungo menunjukkan beberapa aspek yang sangat mendukung serta beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran diantaranya: 1) tahap persiapan, sekolah telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli. Guru melakukan persiapan yang komprehensif sebelum memulai pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli, 2) tahap pelaksanaan, pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli dilakukan melalui demonstrasi langsung oleh guru, diikuti dengan pembelajaran oleh siswa dan 3) tahap evaluasi, keterampilan siswa dilakukan melalui observasi langsung dan ujian praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Reineke Cipta.
- Jumadi. (2023). Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan 4 on 4 Peserta Didik: Refleksi Hasil Belajar di Kelas IX A SMP Negeri 3 Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 69-78.
- Kusnadi, E., & Gani, R. A. (2020). Pembelajaran Teknik Passing Bawah Bola Voli Melalui

- Pendekatan Gaya Mengajar Komando. *JPOS (Journal Power Of Sports)*, 3(2), 1–10.
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPOS>
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2023). Penerapan Metode Permainan dalam Meningkatkan Teknik Passing Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 58–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.126>
- Maulidin, & Adawiyah, S. R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli dengan Pendekatan Permainan. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(1), 91–95.
- Putra, V. R., WIjayanti, N. P. N., & S, W. (2024). Hubungan dan Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan terhadap Keterampilan Passing Bawah dan Servis Bawah Bola Voli pada Siswi yang Mengikuti Ektrakurikuler SMK Taruna Satria Pekanbaru. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 2(1), 665–676.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1960>
- Sahabuddin, Hakim, H., & Syahrudin. (2020). Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1050>
- Santana, I. (2022). Peningkatan Skills Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Reciprocal Teaching pada Peserta Didik Kelas X TAV-1 SMK Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 194–203.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/vocational.v2i2.1253>
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 1(1), 18–24.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-19). ALFABETA, CV.